

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N. (2014). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja Di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/3042>
- Aprillia, R. N., Nugroho, A., & Rahmawati Hidayanti, A. (2024). Uang Saku Sebagai Faktor Penentu Status Gizi Siswa Di Smp Muhammadiyah 2 Minggir. *Media Gizi Pangan*, 31(2), 174–180. <https://doi.org/10.32382/mgp.v31i2.857>
- Arbie, F. Y., Vera Tasentimbang Harikedua, V. T., Denny Indra Setiawan, D. I., Labatjo, R., & Nur Ayu Ruhmayanti, N. A. (2022). *Overweight Dan Obesitas Pada Remaja Serta Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Tulang*. [http://repository.poltekkes-manado.ac.id/1006/1/Buku Overweight dan Obesitas pada Remaja %283%29 %281%29.pdf](http://repository.poltekkes-manado.ac.id/1006/1/Buku%20Overweight%20dan%20Obesitas%20pada%20Remaja.pdf)
- Ardiani, Di. Y. (2025). *AsDI | Asosiasi Dietisien Indonesia*. <https://ppasdi.com/tentang-asdi>
- Armin, I. A., Gama, A. W., Fauziah, H., Tihardimanto, A., & Sabry, M. S. (2024). Hubungan Pola Konsumsi Serat dengan Status Gizi pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Kedokteran Dan Kesehatan*, 20(1), 23.
- Askari, M. reza, Heshmati, J., Shahinfar, H., Tripathi, N., & Daneshzad, E. (2020). Makanan ultra-olahan dan risiko kelebihan berat badan dan obesitas: tinjauan sistematis dan meta-analisis studi observasional. *Clinical Nutrition*, 39(5), 1639–1648. [https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41366-020-00650-z](https://doi.org/10.1038/s41366-020-00650-z)
- Asri Jeser, T., & Halim Santoso, A. (2021). Hubungan Asupan Serat Dalam Buah Dan Sayur Dengan Obesitas Pada Usia 20-45 Tahun Di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. *Tarumanagara Medical Journal*, 4(1), 164–171. <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/13733>
- Ayu, T. P., Simanungkalit, S. F., Fauziyah, A., & Wahyuningsih, U. (2023). Hubungan Asupan Serat, Kebiasaan Konsumsi Junk Food, dan Durasi Tidur dengan Gizi Lebih pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 14(3), 432–440. <https://doi.org/10.26630/jk.v14i3.3942>
- Brauchla, M., Juan, W., Story, J., & Kranz, S. (2012). Sources of dietary fiber and

the association of fiber intake with childhood obesity risk (in 2-18 Year Olds) and diabetes risk of adolescents 12-18 year olds: NHANES 2003-2006. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2012. <https://doi.org/10.1155/2012/736258>

Briawan, Khomsan, Alfiah, Nasution, & Putri. (2023). *Preference for and consumption of traditional and fast foods among adolescents*. 7(4), 211–226. [https://doi.org/https://doi.org/10.26656/fr.2017.7\(4\).156](https://doi.org/https://doi.org/10.26656/fr.2017.7(4).156)

Cordova, R., Viallon, V., Fontvieille, E., Peruchet-Noray, L., Jansana, A., Wagner, K. H., Kyrø, C., Tjønneland, A., Katzke, V., Bajracharya, R., Schulze, M. B., Masala, G., Sieri, S., Panico, S., Ricceri, F., Tumino, R., Boer, J. M. A., Verschuren, W. M. M., van der Schouw, Y. T., ... Freisling, H. (2023). Consumption of ultra-processed foods and risk of multimorbidity of cancer and cardiometabolic diseases: a multinational cohort study. *The Lancet Regional Health - Europe*, 35, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.lanepe.2023.100771>

Damayanti, D., Pritasari, & Lestari, N. T. (2017). *Gizi dalam Daur Kehidupan* (Cetakan pe). Kementerian Kesehatan RI. https://repository.stikeshb.ac.id/25/1/Gizi-dalam-Daur-Kehidupan-Final-SC_.pdf

Diba, F. (2025). Makanan Ultra-Proses , Inovasi dalam Industri Makanan Modern. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 24(1), 191–201.

Faza, F., Bafani, U. F. F., & Fikha, I. I. (2023). Makanan Ultra-Proses Berperan sebagai Mediator Hubungan Ketahanan Pangan dengan Status Kelebihan Gizi atau Obesitas pada Dewasa: Literature Review. *Amerta Nutrition*, 7(1), 161–174. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1.2023.16>

Febriani, R. T. (2023). Genetik Terhadap Status Gizi Lebih Remaja Di Kota Malang Genetics on the Nutritional Status of Adolescents in Malang City. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 09(02), 123–128.

Februhartanty, J., Ermayani, E., Rachman, P. H., Dianawati, H., & Harsian, H. (2019). *Gizi dan Kesehatan Remaja* (Seameo Recfon (ed.)). Kemendikbud RI.

- Ginting, S. M. D., Februhartanty, J., & Khusun, H. (2024). Association between consumption of ultra-processed foods and beverages with nutritional status of private senior high school students in Pontianak, West Kalimantan, Indonesia. *World Nutrition Journal*, 7(i2), 90–103. <https://doi.org/10.25220/wnj.v07.i2.0011>
- Gunawan, C. F., Melani, V., Sitoayu, L., & Wahyuni, Y. (2025). Knowledge, Preferences, Consumption Behavior of Ultra-Processed Foods and Their Association with Adolescents' Nutritional Status. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 12(1), 60–70. <https://doi.org/dx.doi.org/10.21776/ub.ijhn.2025.012.01.6>
- Handayani, D. S. R. (2024). Perbedaan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Kasus Overweight pada Remaja Putra dan Putri di SMA Kartika IV-3 Surabaya. *Repository Hang Tuah Surabaya*. <https://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/id/eprint/1648>
- Hatussaadah, S. F., Rosalina, E., Studi, P., Gizi, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Jambi, B. (2024). Hubungan Citra Tubuh (Body Image) dengan Status Gizi Remaja di Smart Fast Global Education. 13(September), 437–444.
- Hidayah, N., Nurhalisa, Nada, S. A. P., & Nasution, A. S. (2025). Ultra Processed Foods dan Implikasinya terhadap Kesehatan dan Lingkungan: Literatur Review. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 14(2), 170–179. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/47930/13750>
- Imtihani, T. R., & Noer, E. R. (2013). Hubungan Pengetahuan, Uang Saku, Dan Peer Group Dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*, 2(1), 162–169. <https://doi.org/10.14710/jnc.v2i1.2112>
- Kamaruddin, I., Kustiyah, L., Riyadi, H., & Junus, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Remaja Gizi Lebih. *Amerta Nutrition*, 7(2SP), 311–319. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2sp.2023.311-319>
- Kemenkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–15.
- Kemenkes. (2022). Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini

Perkembangan Anak. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–33.

Kemenkes, B. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia*.
<https://share.google/djXMTv13xqNSwQ5Pr>

Khuzaimah, A., Ruttu, I. P., & Jafar, N. (2025). Correlation of Ultra-processed Food Consumption with Nutritional Status and Blood Pressure in Adolescents. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 8(1), 98–99.

Lestari, P. Y., Tambunan, L. N., & Lestari, R. M. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Gizi terhadap Status Gizi Remaja. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 65–69.
<https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3439>

Lidiawati, M., & Lumongga, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Makan pada Remaja Obesitas di SMA Kota Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 9623, 52–62.

Masyitoh, M., & Budiono, I. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Lebih dan Obesitas pada Remaja. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1), 59–68. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v3i1.57360>

Najdah, N., Nurbaya, N., & Irwan, Z. (2024). Kebiasaan makan dan status gizi pada remaja di mamuju menggunakan adolescents' food habits checklist. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 5(2), 540.
<https://doi.org/10.30867/gikes.v5i2.1678>

Natalia, S., Hidayanti, L., & Wardani, Y. S. (2025). *Ultra-processed food consumption , physical activity , and overweight in adolescents*. 4(1), 62–69.

Nawai, F., Syauqy, A., & Pramono, A. (2024). Literature review : Benefits of Fiber and Resistant Starch on Metabolic Health. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 5(1), 149–156.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JGKP/index%0ALiterature>

Nur Hasanah, M., & Tanziha, I. (2023). Pengetahuan Gizi, Konsumsi Fast Food, Asupan Serat, dan Status Gizi Siswa SMA KORNITA. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 2(2), 74–82. <https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.2.74-82>

Pasaribu, E. O., Martianto, D., & Dwiriani, C. M. (2019). Pengaruh Faktor Riwayat Lahir dan Sosial Ekonomi terhadap Gizi Lebih pada Remaja Birth History and

- Socio-Economic Factor related to Over Nutrition in Adolescent. *Jurnal MKMI*, 15(2), 158–167.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v15i2.6308> 158
- Purba, N. P., Kirani, N., Sitepu, A. S. B., & Siregar, I. R. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Remaja Mts Al-Washliyah Desa Celawan Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai. *Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 13(1), 72–81.
- Purwaningsih, G., & Sumarmi, S. (2022). Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi pada Remaja di SMA Muhammadiyah 7 Sutorejo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 11(02), 399–406. <https://e-journal.unair.ac.id/MGK/article/view/33400/22959>
- Putra, M. G. S., Kustiyah, L., & Dwiriani, C. M. (2024). Hubungan antara Sosial Ekonomi , Demografi dan Kualitas Konsumsi Pangan dengan Status Gizi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 31–40.
- Putri, A. R. S. (2024). Hubungan Jenis Kelamin terhadap Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*, 3(1), 1–47.
- Rahayu, A., Yulidasaro, F., & Setiawan, M. I. (2020). *Dasar Dasar Gizi* (L. Anggraini (ed.); 1st ed.). CV Mine.
- Rahmah, A., Rezal, F., & Rasma, R. (2017). Perilaku Konsumsi Serat Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–10.
- Rahman, J., Fatmawati, I., Syah, M. N. H., & Sufyan, D. L. (2021). Hubungan peer group support, uang saku dan pola konsumsi pangan dengan status gizi lebih pada remaja. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 6(1), 65.
<https://doi.org/10.30867/action.v6i1.391>
- Ratna, M., Arifin, V. N., & Ramadhaniah. (2021). Determinan Kejadian Obesitas pada Siswa/i SMA Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 147–160.
- Rorong, A. P. (2019). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan

- Status Gizi Anak Sekolah Dasar Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Kesmas*, 8(2), 15–21.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23934>
- Rosalini, W., Robby Aji Permana, Ni Komang Wulantika, & Siti Fatimatus Zahro. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Resiko Terjadinya Gizi Lebih Pada Kelompok Usia Remaja Area Urban. *Professional Health Journal*, 5(2), 492–497. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.532>
- Santoso, P. (2022). *Ragam Khasiat Serat Pangan Tanaman Umbi dan Rimpang* (M. H. Maruapey (ed.); 1st ed.). Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia. [http://repo.unand.ac.id/50439/1/2022 Buku - Ragam Khasiat Serat Pangan.pdf](http://repo.unand.ac.id/50439/1/2022%20Buku%20-%20Ragam%20Khasiat%20Serat%20Pangan.pdf)
- Sardi, M., Tobing, M. N. B., Putri, A. widani, Nasution, A. M., Pratiwi, A., Butar, K. A. B., Putri, R. N., Tumangger, S. H., & Sahira, S. (2021). Klaim kandungan zat gizi pada berbagai kudapan (snack) tinggi serat : literature review. *Andaliman: Jurnal Gizi Pangan, Klink Dan Masyarakat*, 1(13), 39–45. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgpkkm/article/view/24924>
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). *Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik*. 8(3), 51329–51337.
- Sari, M. A. K., & Lestari, Y. N. (2024). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 15 Semarang). *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 386–396. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.386-396>
- Schönenberger, K. A., Huwiler, V. V., Reber, E., Mühlebach, S., Stanga, Z., Pestoni, G., & Faeh, D. (2024). *Dietary fibre intake and its association with ultraprocessed food consumption in the general population of Switzerland : analysis of a population- - sectional national nutrition survey*. <https://doi.org/10.1136/bmjnph-2023-000727>
- Setyaningsih, A., Mulyasari, I., Afiatna, P., & Putri, H. R. (2024a). The Relationship between Ultra-Processed Food Consumption with Diet Quality and Overweight Status in Young Adults. *Amerta Nutrition*, 8(1), 124–129. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i1.2024.124-129>
- Setyaningsih, A., Mulyasari, I., Afiatna, P., & Putri, H. R. (2024b). *The*

Relationship between Ultra-Processed Food Consumption with Diet Quality and Overweight Status in Young Adults Hubungan Konsumsi Makanan Olahan Ultra Proses dengan Kualitas Diet dan Status Gizi Lebih pada Usia Dewasa Muda. 8(1), 124–129. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i1.2024.124-129>

- Sihite, N. W., Rotua, M., & Sriwiyanti, S. (2024). Edukasi Gizi Tentang Pentingnya Serat Pada Anak Usia Dini. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.31506/komunitas:jpkm.v4i1.24718>
- Siti, A. Ur., I Made, A. G., & Rina, O. (2019). Konsumsi Sayur-Buah Dan Aktivitas Fisik Sebagai Faktor Risiko Obesitas Pada Remaja di Wilayah Kota Madya Yogyakarta. *Repository Poltekkes Jogja*, 84.
- Sutrawanti, L. (2024). Hubungan asupan zat gizi makro dan serat dengan status gizi remaja di smp negeri 2 kota jambi tahun 2024. *Department of Nutrition Science Commission in Higher Education of Baiturrahim Jambi*.
- Virlita, Destriatania, S., & Febry, F. (2015). Persepsi Kebiasaan Konsumsi Serat pada Remaja SMP dan SMA kota Palembang Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6, 74–82.
- Yunawati, I., Setyawati, N. F., Muharramah, A., Ernalia, Y., Puspaningtyas, D. E., Wati, D. A., Puspita, L. M., Prasetyaningrum, Y. I., Nasruddin, N. I., Indriyani., I., & Akhriani, M. (2023). *Penilaian Status Gizi* (Vol. 01). <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/565323-penilaian-status-gizi-02d40b42.pdf>
- Zakiah, F. F., Indrawati, V., Sulandjari, S., & Pratama, S. A. (2023). Asupan karbohidrat , serat , dan vitamin D dengan kadar glukosa darah pada pasien rawat inap diabetes mellitus. 20(1), 21–28. <https://doi.org/10.22146/ijcn.83275>